

ABSTRAK

Salah satu efek samping KB suntik 1 bulan adalah adanya gangguan siklus menstruasi. Berdasarkan data yang diperoleh tingkat provinsi di UPT Puskesmas Gapura Kabupaten Sumenep didapatkan bahwa terjadi peningkatan akseptor KB suntik yang *drop out* dari tahun 2008-2010. Peningkatan tersebut terjadi $\pm 3,5\%$ tiap tahunnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran siklus menstruasi akseptor suntik 1 bulan di BPS Hj. Zul Choilayah, Amd.Keb Surabaya.

Desain penelitian ini deskriptif. Populasi adalah seluruh akseptor suntik 1 bulan sebesar 69 orang. Besar sampel 33 responden diambil dengan teknik *purposive sampling*. Variabel adalah siklus menstruasi akseptor suntik 1 bulan. Instrumen menggunakan kuesioner. Data diolah dengan cara *editing*, *coding*, dan *tabulating* dianalisis secara deskriptif dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar (66,7%) siklus menstruasi responden sesuai siklus menstruasi normal dan hampir setengahnya (33,3%) mengalami siklus menstruasi yang tidak normal.

Simpulan bahwa sebagian besar akseptor suntik 1 bulan mengalami siklus menstruasi normal. Diharapkan bagi tempat penelitian untuk meningkatkan konseling mengenai keuntungan, efek samping serta memberikan informasi cara hidup sehat agar siklus menstruasi akseptor suntik 1 bulan tetap normal.

Kata kunci : Siklus menstruasi, KB suntik 1 bulan.